MODUL 10 GRAPH DAN TREE

A. TUJUAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa diharapkan mampu memahami graph dan tree
- Mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan graph dan tree pada pemrograman

B. DASAR TEORI

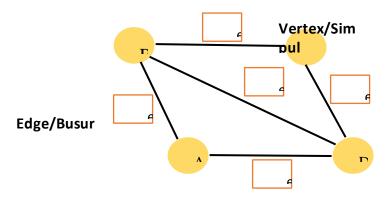
1. Graph

Graf atau graph adalah struktur data yang digunakan untuk merepresentasikan hubungan antara objek dalam bentuk node atau vertex dan sambungan antara node tersebut dalam bentuk sisi atau edge. Graf terdiri dari simpul dan busur yang secara matematis dinyatakan sebagai :

$$G = (V, E)$$

Dimana G adalah Graph, V adalah simpul atau vertex dan E sebagai sisi atau edge.

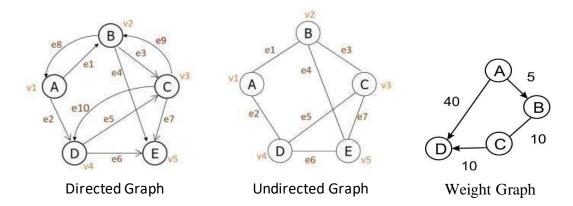
Dapat digambarkan:



Gambar 1 Contoh Graph

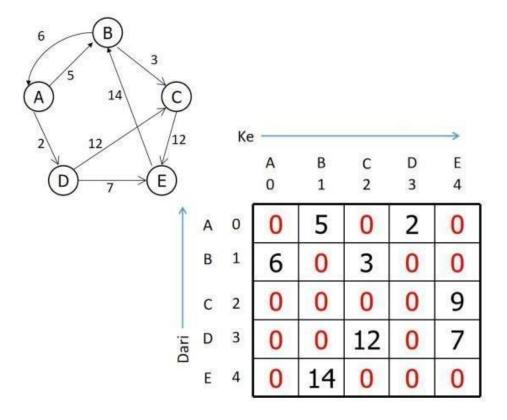
Graph dapat digunakan dalam berbagai aplikasi, seperti jaringan sosial, pemetaan jalan, dan pemodelan data.

Jenis-jenis Graph



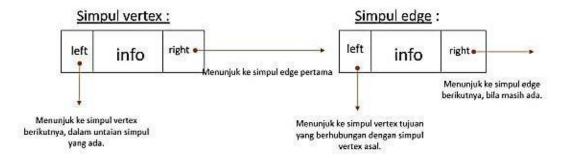
- **a. Graph berarah (directed graph):** Urutan simpul mempunyai arti. Misal busur AB adalah e1 sedangkan busur BA adalah e8.
- **b. Graph tak berarah (undirected graph):** Urutan simpul dalam sebuah busur tidak diperhatikan. Misal busur e1 dapat disebut busur AB atau BA.
- c. Weight Graph: Graph yang mempunyai nilai pada tiap edgenya.

Representasi Graph Representasi dengan Matriks



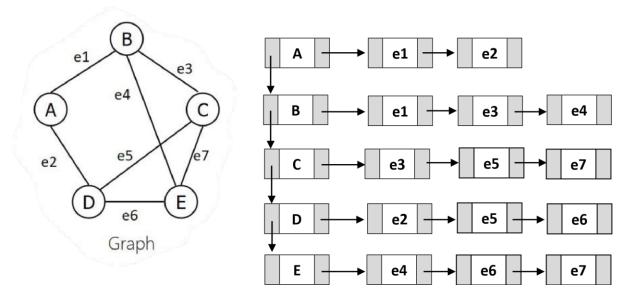
Gambar 4 Representasi Graph dengan Matriks

Representasi dengan Linked List



Gambar 5 Representasi Graph dengan Linked List

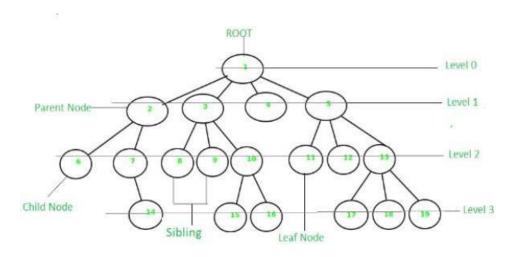
Pentingnya untuk memahami perbedaan antara simpul vertex dan simpul edge saat membuat representasi graf dalam bentuk linked list. Simpul vertex mewakili titik atau simpul dalam graf, sementara simpul edge mewakili hubungan antara simpul-simpul tersebut. Struktur keduanya bisa sama atau berbeda tergantung pada kebutuhan, namun biasanya seragam. Perbedaan antara simpul vertex dan simpul edge adalah bagaimana kita memperlakukan dan menggunakan keduanya dalam representasi graf.



Gambar 6 Representasi Graph dengan Linked List

2. Tree atau Pohon

Dalam ilmu komputer, pohon/tree adalah struktur data yang sangat umum dan kuat yang menyerupai nyata pohon. Ini terdiri dari satu set node tertaut yang terurut dalam grafik yang terhubung, dimana setiap node memiliki paling banyak satu simpul induk, dan nol atau lebih simpul anak dengan urutan tertentu. Struktur data tree digunakan untuk menyimpan data-data hirarki seperti pohon keluarga, skema pertandingan, struktur organisasi. Istilah dalam struktur data tree dapat dirangkum sebagai berikut:

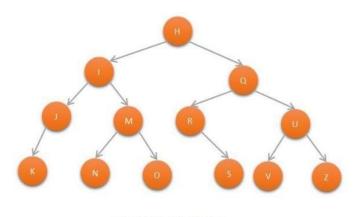


Predecessor	Node yang berada di atas node tertentu
Successor	Node yang berada di bawah node tertentu
Ancestor	Seluruh node yang terletak sebelum node tertentu dan terletak
	pada jalur yang sama
Descendent	Seluruh node yang terletak setelah node tertentu dan terletak
	pada jalur yang sama
Parent	Predecessor satu level di atas suatu node
Child	Successor satu level di bawah suatu node
Sibling	Node-node yang memiliki parent yang sama
Subtree	Suatu node beserta descendent-nya
Size	Banyaknya node dalam suatu tree
Height	Banyaknya tingkatan/level dalam suatu tree
Roof	Node khusus yang tidak memiliki predecessor
Leaf	Node-node dalam tree yang tidak memiliki successor
Degree	Banyaknya child dalam suatu node

Tabel 1 Terminologi dalam Struktur Data Tree

Binary tree atau pohon biner merupakan struktur data pohon akan tetapi setiap simpul dalam pohon diprasyaratkan memiliki simpul satu level di bawahnya (child)

tidak lebih dari 2 simpul, artinya jumlah child yang diperbolehkan yakni 0, 1, dan 2. Gambar 1, menunjukkan contoh dari struktur data binary tree.



Gambar 1 Struktur Data Binary Tree

Membuat struktur data binary tree dalam suatu program (berbahasa C++) dapat menggunakan struct yang memiliki 2 buah pointer, seperti halnya double linked list.

```
struct pohon{
   char data;
   pohon *kanan;
   pohon *kiri;
};
pohon *simpul;
Data
```

Gambar 2 Ilustrasi Simpul 2 Pointer

Operasi pada Tree

- **a.** Create: digunakan untuk membentuk binary tree baru yang masih kosong.
- **b.** Clear: digunakan untuk mengosongkan binary tree yang sudah ada atau menghapus semua node pada binary tree.
- **c. isEmpty**: digunakan untuk memeriksa apakah binary tree masih kosong atau tidak.
- d. Insert: digunakan untuk memasukkan sebuah node kedalam tree.
- **e. Find**: digunakan untuk mencari root, parent, left child, atau right child dari suatu node dengan syarat tree tidak boleh kosong.
- **f. Update**: digunakan untuk mengubah isi dari node yang ditunjuk oleh pointer current dengan syarat tree tidak boleh kosong.

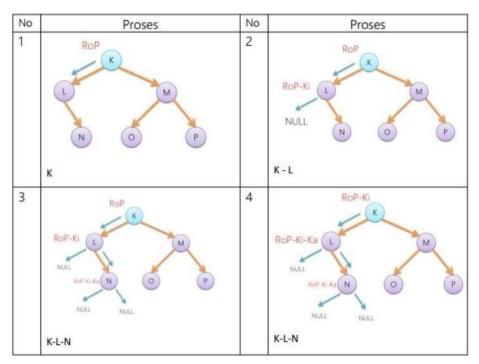
- **g. Retrive**: digunakan untuk mengetahui isi dari node yang ditunjuk pointer current dengan syarat tree tidak boleh kosong.
- h. Delete Sub: digunakan untuk menghapus sebuah subtree (node beserta seluruh descendant-nya) yang ditunjuk pointer current dengan syarat tree tidak boleh kosong.
- i. Characteristic: digunakan untuk mengetahui karakteristik dari suatu tree. Yakni size, height, serta average lenght-nya.
- **j. Traverse**: digunakan untuk mengunjungi seluruh node-node pada tree dengan cara traversal. Terdapat 3 metode traversal yang dibahas dalam modul ini yakni Pre-Order, In-Order, dan Post-Order.

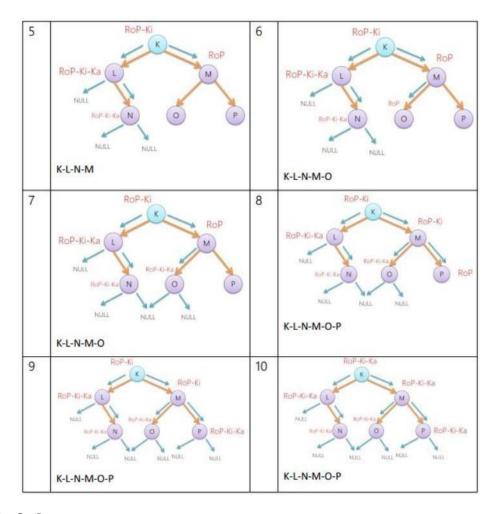
1. Pre-Order

Penelusuran secara pre-order memiliki alur:

- a. Cetak data pada simpul root
- b. Secara rekursif mencetak seluruh data pada subpohon kiri
- c. Secara rekursif mencetak seluruh data pada subpohon kanan Dapat kita turunkan rumus penelusuran menjadi:

Alur pre-order





2. In-Order

Penelusuran secara in-order memiliki alur:

- a. Secara rekursif mencetak seluruh data pada subpohon kiri
- b. Cetak data pada root
- c. Secara rekursif mencetak seluruh data pada subpohon kanan Dapat kita turunkan rumus penelusuran menjadi:



3. Post Order

Penelusuran secara in-order memiliki alur:

- a. Secara rekursif mencetak seluruh data pada subpohon kiri
- b. Secara rekursif mencetak seluruh data pada subpohon kanan
- c. Cetak data pada root

Dapat kita turunkan rumus penelusuran menjadi:

C. GUIDED

Guided I Program Graph

Output:

```
PS D:\ASPRAK\UJI CODE\si> cd "d:\ASPRAK\UJI CODE\si\" ; if ($?) { g++
Ciamis : Bandung(7) Bekasi(8)

Bandung : Bekasi(5) Purwokerto(15)

Bekasi : Bandung(6) Cianjur(5)

Tasikmalaya : Bandung(5) Cianjur(2) Purwokerto(4)

Cianjur : Ciamis(23) Tasikmalaya(10) Yogyakarta(8)

Purwokerto : Cianjur(7) Yogyakarta(3)

Yogyakarta : Cianjur(9) Purwokerto(4)

PS D:\ASPRAK\UJI CODE\si>
```

Guided II Program Tree

```
#include <iostream>
#include <iomanip>
using namespace std;

struct Pohon {
    char data;
    Pohon *left, *right, *parent;
};

Pohon *root, *baru;

void init() {
    root = NULL;
}

bool isEmpty() {
    return root == NULL;
}

void buatNode(char data) {
    if (isEmpty()) {
        root = new Pohon();
    }
}
```

```
root->data = data;
        root->left = NULL;
        root->right = NULL;
        root->parent = NULL;
<< endl;
        cout << "\n Tree sudah ada!" << endl;</pre>
    if (isEmpty()) {
        if (node->left != NULL) {
            baru->right = NULL;
            baru->parent = node;
            node->left = baru;
child kiri " << baru->parent->data << endl;</pre>
            return baru;
    if (isEmpty()) {
        if (node->right != NULL) {
             baru->right = NULL;
             baru->parent = node;
cout << "\n Node " << data << " berhasil ditambahkan ke
child kanan " << baru->parent->data << endl;</pre>
void update(char data, Pohon *node) {
   if (isEmpty()) {
             char temp = node->data;
```

```
<< data << endl;
void retrieve(Pohon *node) {
    if (isEmpty()) {
            cout << "\n Data node : " << node->data << endl;</pre>
    if (isEmpty()) {
            cout << "\n Data Node : " << node->data << endl;</pre>
            cout << " Root : " << root->data << endl;</pre>
            if (!node->parent)
                cout << " Parent : (tidak punya parent)" << endl;</pre>
                 cout << " Parent : " << node->parent->data << endl;</pre>
             if (node->parent != NULL && node->parent->left != node &&
node->parent->right == node)
                cout << " Sibling : " << node->parent->left->data <<</pre>
endl;
             else if (node->parent != NULL && node->parent->right !=
node && node->parent->left == node)
                 cout << " Sibling : " << node->parent->right->data <<</pre>
endl;
                 cout << " Child Kiri : " << node->left->data << endl;</pre>
            if (!node->right)
                cout << " Child Kanan : " << node->right->data << endl;</pre>
    if (isEmpty()) {
```

```
if (node != NULL) {
           preOrder(node->left);
           preOrder(node->right);
   if (isEmpty()) {
           inOrder(node->right);
void postOrder(Pohon *node = root) {
   if (isEmpty()) {
           postOrder(node->left);
           postOrder(node->right);
           cout << " " << node->data << ", ";
void deleteTree(Pohon *node) {
   if (isEmpty()) {
               node->parent->left = NULL;
                node->parent->right = NULL;
            deleteTree(node->right);
void deleteSub(Pohon *node) {
   if (isEmpty()) {
       deleteTree(node->left);
       deleteTree(node->right);
```

```
void clear() {
   if (isEmpty()) {
        cout << "\n Buat tree terlebih dahulu!!" << endl;</pre>
   if (isEmpty()) {
            return 1 + size(node->left) + size(node->right);
   if (isEmpty()) {
        cout << "\n Buat tree terlebih dahulu!" << endl;</pre>
             int heightKiri = height(node->left);
             int heightKanan = height(node->right);
             if (heightKiri >= heightKanan) {
                 return heightKiri + 1;
                return heightKanan + 1;
   cout << "\n Size Tree : " << size() << endl;
cout << " Height Tree : " << height() << endl;</pre>
   cout << " Average Node of Tree : " << size() / height() << endl;</pre>
   buatNode('A');
    Pohon *nodeB, *nodeC, *nodeD, *nodeE, *nodeF, *nodeG, *nodeH,
```

Output:

```
Node A berhasil dibuat sebagai root.
Node B berhasil ditambahkan ke child kiri A
Node C berhasil ditambahkan ke child kanan A
Node D berhasil ditambahkan ke child kiri B
Node E berhasil ditambahkan ke child kanan B
Node F berhasil ditambahkan ke child kiri C
Node G berhasil ditambahkan ke child kiri E
Node H berhasil ditambahkan ke child kanan E
Node I berhasil ditambahkan ke child kiri G
Node J berhasil ditambahkan ke child kanan G
Node C berhasil diubah menjadi Z
Node Z berhasil diubah menjadi C
Data node : C
Data Node : C
Parent : A
Sibling : B
Child Kiri : F
Child Kanan : (tidak punya Child kanan)
Height Tree : 5
Average Node of Tree : 2
PreOrder : A, B, D, E, G, I, J, H, C, F,
InOrder:
D, B, I, G, J, E, H, A, F, C,
```

D. UNGUIDED

Cantumkan NIM pada salah satu variabel di dalam program.

Contoh: int nama_22102003;

1. Buatlah program graph dengan menggunakan inputan user untuk menghitung jarak dari sebuah kota ke kota lainnya.

Output Program

```
Silakan masukan jumlah simpul : 2
Silakan masukan nama simpul
Simpul 1 : BALI
Simpul 2 : PALU
Silakan masukkan bobot antar simpul
BALI--> BALI = 0
BALI--> PALU = 3
PALU--> BALI = 4
PALU--> PALU = 0

BALI PALU
BALI 0 3
PALU 4 0

Process returned 0 (0x0) execution time : 11.763 s

Press any key to continue.
```

2. Modifikasi guided tree diatas dengan program menu menggunakan input data tree dari user dan berikan fungsi tambahan untuk menampilkan node child dan descendant dari node yang diinput kan!

DAFTAR PUSTAKA

Karumanchi, N. (2011). Data Structures and Algorithms Made Easy: 700 Data Structure and Algorithmic Puzzles. CreateSpace.